PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Pendekatan Teknik *Rational Emotive Behavior* (REBT) Dalam Meningkatkan *Self Acceptance* Pada Istri Infertilitas (Studi di Desa Panimbang Jaya, Kecamatan Panimbang, Kabupaten Pandeglang)** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dan diajukan pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 22 Maret 2020

Munawaroh Utami

NIM. 16134005

ABSTRAK

Nama: Munawaroh Utami, NIM: 161340005, judul skripsi: Pendekatan Teknik *Rational Emotive Behavior* (REBT) Dalam Meningkatkan *Self Acceptance* Pada Istri Infertilitas (Studi di Desa Panimbang Jaya, Kecamatan Panimbang, Kabupaten Pandeglang, Banten). Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, Tahun 2020.

Salah satu harapan dan tuntutan sosial yang harus dihadapi pasangan suami istri yaitu harus memiliki anak, paling tidak pada tahun pertama setelah menikah. Infertilitas bukanlah keadaan yang dapat dengan mudah diterima khususnya oleh seorang istri. Beranjak dari hal tersebut, peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan *self acceptance* (penerimaan diri) pada istri yang mengalami infertilitas.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Panimbang Jaya, Kecamatan Panimbang, Kabupaten Pandeglang, Banten dengan subjek penelitian 5 orang istri berdasarkan kriteria usia pernikahannya dari 2-8 tahun. Adapun kelima responden tersebut adalah ES, NH, UU, EP, SF. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Selain melakukan penelitian, peneliti juga melakukan treatment dan konseling melalui pendekatan *Rational Emotive Behavior* (REBT).

Berdasarkan penelitian bahwa pada istri yang mengalami infertilitas mengalami tekanan psikologis, sering melamun, tidak percaya diri, menangis, berteriak-teriak, merasa kesal, sedih, marah, risi, tidak nyaman, kecewa pada diri sendiri, tidak menerima dirinya dan mengalami sulit tidur.

Penelitian ini memperlihatkan bahwa setelah melakukan proses konseling melalui pendekatan *Rational Emotive Behavior* (REBT) konseli mengalami beberapa perubahan pada keyakinannya. Kini mereka mampu meningkatkan *self acceptance* pada dirinya seperti merasa lebih tenang dan tidak terlalu memikirkan omongan dan pertanyaan seputar kehamilan dari orang-orang sekitarnya karena mereka percaya bahwa memiliki keturunan telah diatur oleh Allah SWT, mampu menentang prasangka buruk, ingin berubah menjadi pribadi yang lebih baik lagi, menghapus ide-ide irasionalnya dan merasa lebih percaya diri.

Kata kunci: *Rational Emotive Behavior* (REBT), *self acceptance,* istri infertilitas.

ABSTRACT

Name: Munawaroh Utami, NIM: 161340005, thesis title: Rational Emotive Behavior (REBT) Approach in Improving Self Acceptance in Infertility Wives (Study in Panimbang Jaya Village, Panimbang District, Pandeglang Regency, Banten). Department of Islamic Counseling Guidance, Faculty of Da'wah, 2020.

One of the social expectations and demands that a married couple must face is having to have children, at least in the first year after marriage. Infertility is not a condition that can be easily accepted especially by a wife. Moving on from this, researchers conducted research aimed at increasing self-acceptance (self-acceptance) in wives who experience infertility.

This research was carried out in Panimbang Jaya Village, Panimbang District, Pandeglang Regency, Banten with the research subjects being 5 wives based on the criteria for marriage age from 2-8 years. The five respondents were ES, NH, Law, EP, SF. This type of research is qualitative research with observation and interview data collection techniques. In addition to conducting research, researchers also conduct treatment and counseling through the Rational Emotive Behavior (REBT) approach.

Based on research that infertile wives experience psychological pressure, often daydreaming, insecure, crying, screaming, feeling annoyed, sad, angry, uncomfortable, uncomfortable, disappointed in themselves, do not accept him and have difficulty sleeping.

This research shows that after counseling through the Rational Emotive Behavior (REBT) approach, the counselee experiences some changes in his beliefs. Now they are able to increase self-acceptance in themselves such as feeling calmer and not too much thinking about the questions and questions about pregnancy from those around him because they believe that having offspring has been arranged by Allah SWT, able to fight bad prejudice, want to change into a better person again, erasing his irrational ideas and feeling more confident.

Keywords: Rational Emotive Behavior (REBT), self acceptance, infertility wife.